

## ABSTRAK

**Nida'ul Khairiah.** NIM. 190101010099. *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Mandi Pengantin Di Desa Birayang Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.* Pembimbing skripsi yaitu Dra. Hj. Mudhi'ah, M. Ag. Pada program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2023

**Kata Kunci:** Nilai, Islam, Tradisi, Mandi, Pengantin

Penelitian ini dilatarbelakangi dari sebuah pelaksanaan upacara pernikahan yang merupakan salah satu dari fase kehidupan manusia yang memiliki makna sakral dalam kehidupan sosial masyarakat Banjar, yaitu tradisi mandi pengantin yang ada di Desa Birayang. Tradisi mandi pengantin dilakukan sebelum pelaksanaan acara pernikahan dalam tradisi mandi pengantin yang dilakukan masyarakat Banjar merupakan sarat akan nilai-nilai adat dan budaya, namun demikian tradisi mandi pengantin juga memiliki nilai-nilai religius. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui atribut atau perlengkapan tradisi mandi pengantin, tahapan-tahapan, alasan terjadinya tradisi mandi pengantin masih tetap dilestarikan dan nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi mandi pengantin di Desa Birayang Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah tokoh agama setempat, tokoh budaya dan tokoh masyarakat Desa Birayang Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Sedangkan objek penelitian ini adalah nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi mandi pengantin di Desa Birayang Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini ialah (1) atribut atau perlengkapan tradisi mandi pengantin diantaranya air biasa, air do'a, mayang, bunga mawar, bunga melati, bunga kenanga, kelapa, kunyit, jeruk nipis, pupur dingin, sarung/*tapih*, gayung, teko dan kursi. (2) prosesi tradisi mandi pengantin yang dilakukan dengan beberapa tahapan-tahapan diantaranya menyiram air dimulai dengan kepala, menyiram air ke bahu sebelah kanan kemudian sebelah kiri hal itu dilakukan secara bergantian sebanyak 3 kali, kemudian menyiram air kelapa dan air do'a ke mayang yang akan diminum oleh mempelai pengantin. (3) alasan tradisi mandi pengantin tetap dilestarikan di Desa Birayang dikarenakan tradisi tersebut masih diterima oleh masyarakat dan juga tradisi tersebut tidak hanya terdapat nilai budayanya namun nilai-nilai agama juga dapat diambil. (4) nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam tradisi mandi pengantin di Desa Birayang Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah ialah nilai akidah, ibadah, muamalah dan akhlak.